

Maju Pilgub Harus Mundur,

Mendagri: Tanyakan Langsung ke Khofifah

Rabu, 4 Oktober 2017 | 11:01

<http://sp.beritasatu.com/home/maju-pilgub-harus-mundur-mendagri-tanyakan-langsung-ke-khofifah/120709>



Tjahjo Kumolo. [Dok.SP]

Berita Terkait

- [Kecewa pada Demokrat, La Nyalla Mundur dari Pencalonan Gubernur Jatim](#)
- [Khofifah Daftar Cagub Jatim di Jalur Demokrat](#)
- [Pilgub Jatim, PDI-P Bakal Merapat Dukung Incumbent](#)
- [DPW PPP Jatim Buka Pendaftaran Cagub Jatim dengan Mahar Rp 35 Juta](#)
- [Belum Daftar Cagub Jatim, Khofifah Ingin Jaga Etika Jabatan](#)

[SURABAYA] Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjo Kumolo menyatakan, belum mengetahui Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) yang baru, apakah seorang menteri yang maju dalam pemilihan gubernur, harus mengundurkan diri dari jabatannya.

Hal tersebut disampaikan Mendagri, se usai menghadiri penganugerahan Doktor Honoris Causa kepada Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Abdul Muhaimin Iskandar, di Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Selasa (3/10).

Pernyataan mendagri disampaikan menjawab pertanyaan wartawan, tentang apakah Menteri Sosial, Khofifah Indar Parawansa, harus mundur dari jabatannya sebagai menteri, karena akan maju sebagai kandidat Calon Gubernur Jatim., setelah orang kepercayaannya mengambil formulir pendaftaran ke Sekretariat Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat Jatim.

"Kalau soal mudur itu, sebaiknya ditanyakan langsung kepada Bu Khofifah sendiri," kata politisi PDI Perjuangan ini.

Khofifah, melalui orang kepercayaan, telah mengambil formulir pendaftaran ke

Sekretariat Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat Jatim, di Surabaya, akhir pekan lalu.

Menurut Tjahjo, berdasarkan pengalamannya sebelumnya, menteri yang merangkap jabatan akan mundur semua. Ia memberi contoh, apabila dirinya maju menjadi kandidat walikota, harus mundur kemudian melaporkan kepada Presiden.

Di tempat yang sama Wakil Sekretaris Jendral PDI Perjuangan Ahmad Basarah, memberi isyarat partainya bersama PKB, akan mengusung Wakil Gubernur Jatim Saifullah Yusuf, yang akrab disapa Gus Ipul, sebagai Calon Gubernur Jatim.

Sedangkan, untuk cawagubnya ada empat nama yang akan digodok. Mereka adalah Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas, Bupati Ngawi Budi 'Kanang' Sulistyono, Ketua PDIP Jatim Kusnadi dan Sekretaris PDIP Jatim Sri Untari.

Menurut Basarah, Partai pimpinan Megawati Soekarnoputri ini, ingin meningkatkan kerjasama nasionalis dengan nahdliyin. Ini dalam rangka menjaga rongrongan kelompok yang ingin mengubah ideologi Pancasila.

Pada saatnya nanti, nama yang diusung PDIP sekaligus deklarisinya akan diumumkan. Nama-nama calon sudah ada pada Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri. [TG]